

## INTISARI

Manajemen pengelolaan apotek dibutuhkan untuk menjamin ketersediaan obat pada pasien, meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan profit suatu apotek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persediaan obat dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan apotek manjur sragi tahun 2018-2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Manajemen pengelolaan persediaan apotek dilihat dari melalui data primer yaitu dengan wawancara sedangkan kinerja keuangan suatu apotek dapat dilihat dengan menganalisa data laporan keuangan apotek pada tahun 2018-2020 dan ditentukan tingkat ROA, ROI. Kemudian disimpulkan pengaruh yang terjadi antara pengelolaan persediaan obat di apotek manjur dengan kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian Pengelolaan persediaan obat apotek manjur meliputi perencanaan dengan metode kombinasi antara konsumsi dan kemampuan masyarakat, pengadaan yang dilakukan melalui sumber yang legal yaitu PBF, penerimaan barang dilakukan oleh TTK dan ATK yang kemudian ditandatangani oleh apoteker, dan penyimpanan yang dilakukan dengan metode FIFO dan FEFO. Sedangkan kinerja keuangan apotek manjur berada dalam kondisi baik. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis menggunakan ROA dan ROI yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu tingkat ROA sebesar 10.102 % sedangkan tingkat ROI sebesar 13.533 %.

**Kata kunci :** *apotek manjur, manajemen, persediaan obat, rasio profitabilitas*